

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak diberlakukannya otonomi daerah yang telah berlaku sejak 01 Januari 2005 berdasarkan Undang-undang No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, pemerintah daerah telah diberikan kewenangan untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri dengan menggunakan sumber-sumber keuangan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan pemerintah dan pembangunan di daerah melalui pendapatan asli daerah (PAD). Beberapa sumber PAD antara lain hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, laba dari badan usaha milik daerah (BUMD), serta lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Dari beberapa sumber tersebut, pajak daerah merupakan kontribusi wajib kepada Daerah sebagai salah satu sumber bagi pendapatan asli daerah (PAD) dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung, digunakan untuk memenuhi kebutuhan Daerah biasanya menjadi sumber utama dan terbesar PAD.

Salah satu jenis pajak daerah adalah pajak restoran. Pertumbuhan pajak restoran di Kabupaten Merauke berpotensi dalam meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) di Kabupaten Merauke. Meningkatnya restoran/rumah makan/cafe dari luar Papua yang masuk di Kabupaten Merauke mulai dari tahun 2018 hingga saat ini menjadi salah satu pendorong potensi penerimaan pajak restoran di Kabupaten Merauke serta pada tahun 2017 kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Merauke memiliki target untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) salah satunya melalui sektor Pajak Restoran baik di perkotaan maupun pedesaan di seluruh wilayah Kabupaten Merauke (mcwnews.com). Dengan demikian peran pemerintah daerah sangat diperlukan dalam mengelola pendapatan tersebut dengan baik sehingga dapat menjadikan daerah tersebut mencapai kesejahteraan dan

kemakmuran. Agar terwujudnya kesejahteraan dan juga kemakmuran tersebut, maka pemerintah daerah harus mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dari penarikan pajak restoran, sehingga pemerintah dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) dengan baik berdasarkan faktor-faktor tersebut.

Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Merauke Nomor 9 tahun 2011 tentang Pajak Daerah yang mengungkapkan bahwa Pajak Daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Pendapatan daerah mempunyai peran yang sangat penting karena melalui pendapatan daerah tersebut dapat membiayai kegiatan pemerintah serta pembangunan di dalam daerah. Di kabupaten Merauke dari beberapa tahun sebelumnya, Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Merauke memberikan setiap wajib pajak sebuah alat yaitu *cash register*. *Cash register* merupakan sistem yang digunakan oleh badan pendapatan daerah Kabupaten Merauke untuk mengontrol pendapat yang diterima oleh setiap wajib pajak agar dapat menentukan besarnya pajak daerah dari obyek pajak tersebut. Adanya sistem tersebut agar melatih serta menumbuhkan tingkat kesadaran wajib pajak dan juga memudahkan wajib pajak dalam membayar pajak. Tidak hanya *cash register*, saat ini Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Merauke juga telah menggunakan sebuah sistem yang disebut dengan *Tax Online* terlebih khusus untuk wajib pajak pada sektor pajak restoran dan pajak hotel. Adanya *Tax Online* ini karena kerjasama antara Bank Papua dengan Komisi Pemberantas Korupsi (KPK) sehingga dipergunakan oleh Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Merauke. *Tax online* digunakan untuk menginput transaksi dari konsumen baik restoran maupun hotel, sistem tax online juga mempermudah penarikan pajak secara langsung dari konsumen sehingga pendapatan yang diterima oleh setiap wajib pajak dapat diketahui besarnya.

Sistem ini juga menjadi salah satu cara untuk mengontrol pendapatan pajak daerah dengan mudah.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk membahas dalam laporan Praktek Kerja Lapangan yang berjudul “**Perkembangan Pajak Restoran Sebagai Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten Merauke Dan Faktor Yang Mempengaruhinya**”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perkembangan penerimaan pajak restoran Kabupaten Merauke pada tahun 2015-2019?
2. Bagaimana kontribusi pajak restoran terhadap pajak daerah sebagai salah satu pendapatan asli daerah (PAD) di Kabupaten Merauke?
3. Apa saja faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam penarikan pajak restoran di Kabupaten Merauke?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perkembangan penerimaan pajak restoran Kabupaten Merauke pada tahun 2015-2019.
2. Untuk mengetahui kontribusi pajak restoran terhadap pajak daerah sebagai salah satu pendapatan asli daerah (PAD) di Kabupaten Merauke.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam penarikan pajak restoran di Kabupaten Merauke?

1.4 Manfaat Penulisan

Penulis berharap laporan Praktek Kerja Lapangan ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak antaranya :

1. Bagi Pemerintah

Bermanfaat sebagai bahan evaluasi bagi Pemerintah Daerah terlebih khusus untuk Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Merauke agar terus memperhatikan sumber-sumber penerimaan pajak daerah di tahun-tahun berikutnya agar bisa tetap dipertahankan sesuai dengan target yang ditentukan dan agar masyarakat daerah lebih taat dalam membayar pajak guna membantu penerimaan daerah melalui Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Merauke dalam perencanaan peningkatan pajak daerah dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terlebih khusus pada sektor pajak restoran tersebut.

2. Bagi Akademik

Bermanfaat untuk referensi bagi Universitas khususnya pada program studi D3 Perpajakan agar dapat dijadikan bahan acuan dalam pembelajaran terlebih khusus dibidang pajak daerah.

3. Bagi Masyarakat

Bermanfaat sebagai sarana informasi bagi masyarakat mengenai perkembangan pendapatan daerah dari sektor pajak restoran, serta agar masyarakat semakin sadar untuk membayar pajak dengan rutin sesuai yang telah ditentukan agar pendapat dalam daerahnya dapat terus meningkat sehingga terwujudnya kesejahteraan daerah khususnya untuk masyarakat itu sendiri.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pembahasan yang lebih jelas dalam Praktek Kerja Lapangan.

Laporan ini dibagi menjadi 5 bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan dalam laporan Praktek Kerja Lapangan ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian, sehingga teori-teori tersebut dapat digunakan sebagai acuan dalam pembahasan masalah.

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT PRAKTEK KERJA LAPANGAN DAN METODE PENELITIAN

Berisi mengenai sejarah dan gambaran umum Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Merauke dan metode penelitian.

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

Berisi mengenai pembahasan masalah dan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

